

Sambut Ramadhan, Pemrov Sulteng Gelar Kembali Pasar Murah

Ditulis oleh yusuf

Rabu, 09 May 2018 08:26 - Terakhir Diperbaharui Rabu, 09 May 2018 08:27



Gubernur Sulawesi Tengah yang diwakili Asisten Administrasi, Ekonomi, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat, DR. Ir. Bunga Elim Somba, M.Sc, secara resmi membuka pasar murah menyambut Bulan Suci Ramadhan 1439 H, bertempat di Jl. Tadulako II Kelurahan Palupi, Kecamatan Tatanga, Selasa, 08 Mei 2018.

Dalam sambutan Gubernur, Asisten Dr. Bunga Elim Somba menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas partisipasi para pelaku usaha, antara lain; Distributor, Toko Retail Modern, Transmart Carefour, Hypermart, Bank Indonesia, PT.PPL UKM, Bulog Divre Sulteng, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tengah, Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah yang telah berpartisipasi atas terlaksananya pasar murah dimaksud.

Sambut Ramadhan, Pemprov Sulteng Gelar Kembali Pasar Murah

Ditulis oleh yusuf

Rabu, 09 May 2018 08:26 - Terakhir Diperbaharui Rabu, 09 May 2018 08:27

Menurutnya, kegiatan pasar murah yang dilaksanakan 2 (dua) hari, merupakan bentuk kepedulian Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, karena kegiatan pasar murah sudah menjadi program tetap pemerintah provinsi melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah untuk membantu dan meringankan beban warga Kota Paludan sekitarnya terhadap barang-barang kebutuhan pokok sehari-hari.

“Oleh karena itu, saya mengharapkan kepada seluruh aparat pemerintah daerah, kepada Camat Tatanga, Lurah Palupi dan sekitarnya untuk menginformasikan kepada semua warga, tentang keberadaan pasar murah ini, supaya jangan sampai ada warga yang kurang mampu tidak mengetahui pasar murah ini,” ujarnya.

Gubernur berharap, kegiatan dimaksud akan membantu masyarakat yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, sekaligus memberikan pemahaman kepada masyarakat, bahwa barang-barang pokok kebutuhan sehari-hari yang di jual ini, harganya lebih murah dibandingkan dengan harga dipasaran.

Selain kebutuhan pokok, ada beberapa tambahan yang dijual, seperti ikan bandeng yang di usahakan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tengah, kemudian gas elpiji tabung 3 kg yang dijual oleh agen elpiji melalui depot pertamina palu,. Adapun produk barang yang di-ikutkan dalam pasar murah ini, sebagai upaya meningkatkan rasa akan cinta produk dalam negeri,

Kegiatan pasar murah lanjut gubernur, akan terus di evaluasi pelaksanaan dan perkembangannya, seperti jumlah pembeli, jenis produk/barang yang dijual dan nilai transaksi pada saat pelaksanaan pasar murah, dengan demikian akan diketahui perkembangan dinamika pasar dimasyarakat supaya kedepannya akan lebih baik dalam peruntukannya.

“Oleh karena itu, saya berharap masyarakat di sekitar Kelurahan Palupi, Pengawu, Tinggede, Tavanjuka dan sekitarnya dapat memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya, karena acara ini diutamakan untuk membantu memenuhi sebagian kebutuhan pokok masyarakat dengan harga yang relatif murah dan terjangkau, dan kepada para pelaku serta peserta pasar murah, saya ucapkan terima kasih atas peran sertanya, mudah-mudahan dapat melanjutkan hubungan ekonomi yang saling menguntungkan antara pelaku usaha dan pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah,” jelas gubernur.

Sambut Ramadhan, Pemprov Sulteng Gelar Kembali Pasar Murah

Ditulis oleh yusuf

Rabu, 09 May 2018 08:26 - Terakhir Diperbaharui Rabu, 09 May 2018 08:27

Senada, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah, H. Moh. Arif Latujuba, SE, M.Si melalui Kabid Perdagangan Dalam Negeri dan Perlindungan Konsumen, Ir. Zainuddin Abd. Kadir. Kegiatan Pasar Murah dimaksudkan untuk mendekatkan produsen kepada konsumen, melalui pelaku usaha dan distributor.

Menurut, Zainuddin, selama tahun 2018, telah dilaksanakan empat kali kegiatan pasar murah yakni, menyambut Hari Raya Imlek, Hari Raya Nyepi, dalam rangka HUT Provinsi Sulteng yang ke-54 dan Hari Konsumen Nasional.

Adapun peserta pasar murah yang berlangsung selama dua hari yaitu BUMN yang diikuti empat lembaga, tiga dari Instansi Pemerintah Provinsi, 18 Distributor, tiga toko retail modern serta beberapa pelaku UKM di Kota Palu {jcomments on}